

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN KELENGKAPAN PENGISIAN  
DOKUMENTASI ASUHAN KEPERAWATAN BERDASARKAN  
PENDEKATAN PROSES KEPERAWATAN MAHASISWA  
KEPERAWATAN SEMESTER VI STIKES BUANA HUSADA  
PONOROGO**

**Ani Rosita**

STIKES Buana Husada Ponorogo Program Studi S1 Ilmu Keperawatan  
[ani.rosita83@gmail.com](mailto:ani.rosita83@gmail.com)

**ABSTRACT**

*Knowledge is the process of finding information obtained by a person through various sensory organs. Knowledge in this case relates to the completeness of the nursing care documentation. The nursing process as a tool for nurses to carry out nursing care carried out on patients has an important meaning for both parties, namely nurses and clients. The purpose of this study is to analyze knowledge with completeness of filling in nursing care documentation based on the approach of the nursing process of nursing students in semester VI of STIKES Buana Husada Ponorogo. This study used a correlational design . The population in this study was all nursing students in semester VI of STIKES Buana Husada Ponorogo. The sample in this study was all 15 nursing students in semester VI of STIKES Buana Husada Ponorogo. The sampling technique is Total sampling. This study used the Spearman Rank statistical test with  $\alpha = 0.05$ . The results of research from 15 respondents showed that student knowledge about nursing care documentation based on the nursing process approach was mostly good as many as 9 respondents (60%), students in documenting nursing care with the nursing process approach were mostly complete as many as 8 respondents (53.3%). There is a Relationship between Knowledge and Completeness of Filling in Nursing Care Documentation Based on the Nursing Process Approach of Nursing Students in Semester VI STIKES Buana Husada Ponorogo. with p value = 0.000 with  $\alpha = 0.05$  Respondents always update the latest science related to nursing care in order to be able to compile nursing care in a comprehensive and orderly manner in accordance with the development of science.*

**Keywords :** *Knowledge, Completeness, Nursing Care Documentation*

**PENDAHULUAN**

Pengetahuan atau kognitif adalah domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan atau perilaku individu (Notoadmojo, 2018). Keperawatan di Indonesia merupakan bentuk profesionalisasi, yaitu adanya perubahan dan perkembangan karakteristik sesuai tuntutan secara global dan local. Untuk mewujudkannya maka perawat Indonesia harus mampu memberikan asuhan keperawatan secara professional secara komprehensif. Proses keperawatan sebagai alat bagi

perawat untuk melaksanakan asuhan keperawatan.

Hasil survey awal di yang dilakukan pada tanggal 5 Agustus 2018 terhadap 5 mahasiswa keperawatan semester VI, 2 mahasiswa mengatakan tidak mengalami kesulitan dalam mengisi kelengkapan dokumen asuhan keperawatan dan hasilnya dokumentasi asuhan keperawatan tertulis dengan rapi, runtut, dan lengkap. Sedangkan 3 mahasiswa mengatakan masih bingung dalam menyusun dokumentasi asuhan keperawatan, hal ini dapat terlihat bahwa prosentase penyusunan asuhan

keperawatan untuk pengkajian 80%, diagnose keperawatan 70%, perencanaan 55%, pelaksanaan 65%, dan evaluasi 50%.

Menurut Nursalam (2017) ada beberapa hal menjadi penyebab ketidaklengkapan pendokumentasian asuhan keperawatan yaitu motivasi perawat kurang dalam menyusun asuhan keperawatan karena terlalu banyak tugas sehingga tidak ada waktu untuk menulis asuhan keperawatan, tidak semua perawat memiliki kemampuan atau pengetahuan yang sama dalam menyusun asuhan keperawatan. Dampak yang ditimbulkan apabila pendokumentasian asuhan keperawatan tidak lengkap adalah tindakan keperawatan yang akan dilakukan kepada pasien tidak dapat dilakukan secara menyeluruh dan kontinyu.

Menyikapi hal tersebut di atas maka pengetahuan yang baik tentang pendokumentasian asuhan keperawatan dengan pendekatan proses keperawatan dapat membantu mahasiswa dalam menyusun asuhan keperawatan secara lengkap dan komprehensif mulai dari pengkajian, diagnose keperawatan, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, sehingga akan memudahkan perawat dalam melaksanakan asuhan keperawatan selanjutnya.

**METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah korelasional dengan rancangan survey *cross sectional*. Populasi dalam penelitian adalah semua mahasiswa keperawatan semester VI STIKES Buana Husada Ponorogo. Sampel dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa keperawatan semester VI STIKES Buana Husada Ponorogo sebanyak 15 responden. Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling* Analisis data dengan *Spearman rank*.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 3.1 Karakteristik responden berdasarkan usia di STIKES Buana Husada Ponorogo 2018

Umur	Jumlah	Prosentase (%)
15 – 20 tahun	2	13,3
21 – 25 tahun	13	86,7
26 – 30 tahun	0	0
Total	15	100

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hampir seluruhnya responden berusia 21 – 25 tahun yaitu sebanyak 13 responden (86,7%), dari 15 responden)

2. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 3.2 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin di STIKES Buana Husada Ponorogo 2018

Jenis kelamin	Jumlah	Prosentase (%)
Laki - laki	1	6,7
Perempuan	14	93,3
Total	15	100

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 14 responden (93,3%).

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pengetahuan Tentang Dokumentasi Asuhan Keperawatan

Tabel 3.3 Karakteristik responden berdasarkan pengetahuan tentang dokumentasi asuhan keperawatan di STIKES Buana Husada Ponorogo 2018

Pengetahuan	Frekuensi	(%)
Baik	9	60
Cukup	6	40
Kurang	0	0
Total	15	100

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden

mempunyai pengetahuan yang baik tentang dokumentasi asuhan keperawatan sebanyak 9 responden (60%).

4 Karakteristik Responden Berdasarkan Kelengkapan Pengisian Dokumentasi Asuhan Keperawatan

Tabel 3.4 Karakteristik responden berdasarkan kelengkapan pengisian dokumentasi asuhan keperawatan di STIKES Buana Husada Ponorogo 2018

Kelengkapan	Frekuensi	(%)
Lengkap	8	53,3
Tidak Lengkap	7	46,7
Total	15	100

Data penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden lengkap dalam menyusun dokumentasi asuhan keperawatan sebanyak 8 responden (53,3%)

5 Tabulasi Silang Pengetahuan Dengan Kelengkapan Pengisian Dokumentasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Pendekatan Proses Keperawatan Mahasiswa Keperawatan Semester VI STIKES Buana Husada Ponorogo

Tabel 3.5 tabulasi silang pengetahuan dengan kelengkapan pengisian dokumentasi asuhan keperawatan mahasiswa keperawatan semester VI di STIKES Buana Husada Ponorogo 2018

Pengetahuan \ Kelengkapan	Baik	%	Cukup	%	Kurang	%
	Lengkap	8	53,3	0	0	0
Tidak Lengkap	1	6,7	6	40	0	0
Total	9	60	6	40	0	0
p value = 0,000		α = 0,05				

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang mempunyai pengetahuan baik dan mengisi lengkap dokumentasi asuhan keperawatan sebanyak 8 responden (53,3%),

responden yang mempunyai pengetahuan baik dan tidak lengkap dalam mengisi dokumentasi asuhan keperawatan sebanyak 1 responden (6,7%). Responden yang mempunyai pengetahuan cukup dan tidak lengkap dalam pendokumentasian asuhan keperawatan sebanyak 6 responden (40%).

Hasil uji statistik menggunakan Spearman Rank dan  $\alpha = 0,05$  didapatkan p value = 0,000, sehingga H1 diterima yang dapat diartikan bahwa ada Hubungan Pengetahuan Dengan Kelengkapan Pengisian Dokumentasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Pendekatan Proses Keperawatan Mahasiswa Keperawatan Semester VI STIKES Buana Husada Ponorogo.

Keadaan ini sangat menarik untuk dikaji, mengingat Pengetahuan merupakan hasil tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia seperti indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (*over behavior*) (Notoatmodjo, 2018). Mubarak dan Chayatin, (dalam Sulih, 2019). Notoatmodjo juga mengungkapkan bahwa pengetahuan yang baik akan terwujud karena adanya stimulus internal yang adekuat terhadap masalah yang dihadapi.

Adanya hubungan antara pengetahuan dengan kelengkapan pengisian dokumentasi asuhan keperawatan disebabkan terdapatnya beberapa faktor predisposisi diantaranya persepsi, dan keyakinan tentang baik dan buruknya tindakan yang dilakukan. Maka dari gambaran ini dapat diasumsikan bahwa semakin baik tingkat pengetahuan seseorang maka semakin baik pula tindakan yang akan dilakukan.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan :

1. Pengetahuan mahasiswa tentang dokumentasi asuhan keperawatan berdasarkan pendekatan proses keperawatan sebagian besar baik sebanyak 9 responden ( 60% )
2. Mahasiswa dalam mendokumentasikan asuhan keperawatan dengan pendekatan proses keperawatan sebagian besar lengkap sebanyak 8 responden ( 53,3% )
3. Ada Hubungan Pengetahuan Dengan Kelengkapan Pengisian Dokumentasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Pendekatan Proses Keperawatan Mahasiswa Keperawatan Semester VI STIKES Buana Husada Ponorogo.dengan  $p \text{ value} = 0,000$  dengan  $\alpha = 0,05$

Soekanto. 2006. *Pendidikan Kesehatan*. Jakarta : EGC

Soedarmayanti & Hidayat Syarifudin. 2009. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Mandar Maju

Suliha, Uha. 2019. *Pendidikan Kesehatan Dalam Keperawatan*. Jakarta : EGC

Sugiyono. (2005). *Statistik Non Parametris Untuk Penelitian*. Bandung : CV. Alfabeta

### REFERENSI

Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* . Jakarta : Rineka Cipta

Arikunto, S. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* . Jakarta : Rineka Cipta

Budiarto, Eko. (2001). *Biostatistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta : EGC

Notoatmodjo, S. (2018) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta

Machfoedz, Ircham. (2001). *Biostatistika*. Yogyakarta : Fitramaya

Mansyoer, A. *et. Al.* (2009). *Kapita Selekta Kedokteran*. Edisi Ketiga. Cetakan kesepuluh. Jakarta : Media Aesculapius

Nursalam. (2017). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Edisi Kedua. Jakarta : Salemba Medika

Nursalam. (2016). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Edisi Kedua. Jakarta : Salemba Medika